BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami kemajuan yang pesat, hal ini mendorong manusia untuk mengoptimalkan pengetahuan yang diperolehnya dan mengembangkan teknologi baru yang memudahkan pekerjaannya. Teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi bisnis, lembaga pemerintah, institusi, dan sebagainya. Salah satu contohnya ialah penggunaan komputer.

Komputer memudahkan dalam melakukan suatu pekerjaan, seperti kecepatan, ketepatan dan efisiensi waktu dalam pengolahan data dibandingkan dengan sistem manual. Sistem komputerisasi yang benar-benar berkualitas dan akurat sangatlah dibutuhkan untuk menunjang kinerja suatu perusahaan atau instansi. Salah satunya seperti pada inventarisasi buku perpustakaan. Komputerisasi diperlukan dalam inventarisasi buku perpustakaan karena dapat meningkatkan efisiensi, akurasi dan aksesibilitas informasi.

Inventarisasi adalah proses pengumpulan data dan informasi mengenai semua aset, barang atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi atau pemerintah. Hal ini termasuk mencatat, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan aset tersebut untuk tujuan manajemen, pengawasan dan pelaporan.

Menurut Usnaini, dkk (2021:36) Inventarisasi digunakan untuk kegiatan atau tindakan pencatatan, menghitung aset yang ada pada instansi, pengelolaan aset dan pelaporan aset, dengan kata lain setiap unit kerja diwajibkan utnuk melakukan inventaris aset baik sebagai laporan penggunaan finansial pada suatu instansi juga merupakan tolak ukur kebutuhan saran dan prasarana pada suatu instansi terutama pada bidang pendidikan.

Inventarisasi buku perpustakaan diperlukan untuk menjaga pengelolaan koleksi buku yang efisien dan terorganisir. Dengan melakukan inventarisasi,

perpustakaan dapat mencatat dan melacak semua buku yang dimilikinya, memudahkan dalam pencarian dan peminjaman, serta membantu dalam perencanaan dan pengembangan koleksi.

Madrasah Tsanawiyah Al Amalul Khair adalah salah satu lembaga pendidikan swasta menengah pertama yang beralamat di Jalan Lunjuk Jaya, RT 14 RW 48, Kecamatan Ilir Barat Lorok Pakjo, Palembang. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh Madrasah Tsanawiyah Al Amalul Khair adalah perpustakaan sekolah.

Menurut Eskha (2018:14) Perpustakaan berupa tempat yang digunakan untuk menyimpan informasi baik berupa cetak (buku, koran, jurnal, majalah, karya tulis, karya lukisan) ataupun elektronik (pita kaset, film, slide,) yang biasanya disimpan menurut tatanan tertentu yang digunakan pengunjung untuk dibaca atau dipinjam dan bukan untuk dijual.

Perpustakaan bertujuan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar siswa dan guru, memperoleh tambahan ilmu pengetahuan, membaca buku dan meminjam buku dari perpustakaan. Pencatatan inventarisasi buku di perpustakaan MTs Al Amalul Khair masih secara manual, dengan cara ditulis dengan menggunakan media buku *doublefolio* dalam pencatatan pertahunnya. Yang mengakibatkan, ketika akan dilakukan pengecekan buku harus di bolak-balik untuk mengetahui jumlah buku-buku yang ada. Media penyimpanannya berupa kertas yang rentan terhadap kerusakan dan pencarian informasi buku yang menghabiskan banyak waktu.

Saat melakukan tinjauan secara langsung, dapat diketahui data berupa jumlah buku-buku dari tahun 2021-2023 pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Jumlah Buku Pada Tahun 2021-2023

Tahun	**2021**	**2022**	**2023**
Jumlah Buku Paket Pelajaran	540	766	1323

Sumber: Perpustakaan MTs Al-Amalul Khair, 2024

Selama tahun 2021 hingga 2023, terjadi peningkatan jumlah buku pada perpustakaan sekolah. Peningkatan ini mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan sumber daya pendidikan yang bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Buku-buku yang diterima pada perpustakaan akan dicatat pada buku inventarisasi. Berikut adalah gambar inventarisasi buku perpustakaan secara manual pada MTs Al Amalul Khair Palembang

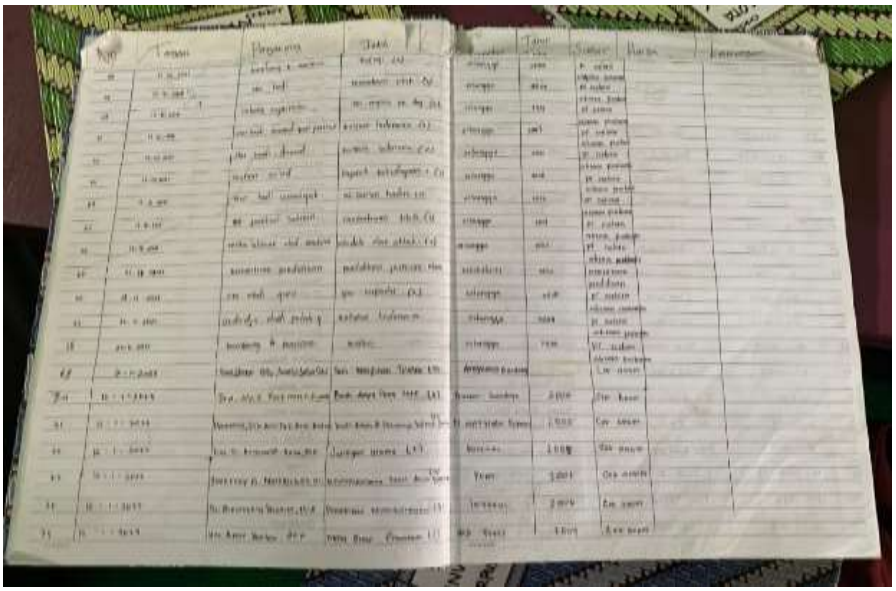

Gambar 1.1 Buku Inventory Perpustakaan MTs Al Amalul Khair Palembang

Sumber: MTs Al Amalul Khair Palembang, 2024

Pada gambar buku inventory perpustakaan ini terdapat informasi mengenai tanggal masuknya buku, pengarang buku, judul buku, penerbit buku, tahun terbit, sumber buku, harga buku dan keterangan.

Kegiatan peminjaman dan pengembalian buku pada perpustakaan ini, akan dicatat pada buku peminjaman dan pengembalian. Berikut adalah gambar buku peminjaman dan pengembalian secara manual pada Perpustakaan MTs Al Amalul Khair Palembang

Gambar 1.2 Buku Peminjaman dan Pengembalian Perpustakaan MTs Al Amalul Khair Palembang

Sumber: MTs Al Amalul Khair Palembang, 2024

Pada gambar buku peminjaman dan pengembalian secara manual pada perpustakaan ini terdapat informasi mengenai tanggal pinjam buku, nama peminjam beserta kelasnya, judul buku yang dipinjam, kolom paraf peminjam, tanggal kembali buku dan kolom paraf pengawas perpustakaan.

Dapat dilihat pada Tabel 1.1, Gambar 1.1 dan Gambar 1.2, jumlah buku dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan, serta pencatatan pada perpustakaan MTs Al Amalul Khair Palembang ini masih dilakukan secara manual dengan media buku. Dengan melakukan pencatatan manual seperti pada gambar di atas, berakibatkan tingkat penemuan kembali data peminjaman buku relatif lama.

Berikut dapat diketahui waktu pencarian data peminjam buku perpustakaan:

Tabel 1.2
Waktu Pencarian Data Peminjam Buku

Judul Buku	Waktu Pencarian
IPA (K. Merdeka kelas 7)	7 menit 23 detik
MTK (K. Merdeka kelas 7)	5 menit 40 detik
B.Indonesia (K. Merdeka kelas 7)	7 menit 14 detik

Sumber: Olahan Data, 2024

Pencatatan peminjaman secara manual pada perpustakaan ini menyebabkan penemuan kembali data peminjam menjadi lama, pada saat melakukan pencarian data peminjam, harus membuka halaman per halaman buku peminjaman untuk mencocokkan nama peminjam dan nomor buku yang ada pada buku peminjam, hal ini dikarenakan buku peminjaman tersebut tergabung dengan buku peminjaman harian.

Untuk menjaga data perpustakaan tetap aman dan rapi, maka petugas perpustakaan memerlukan suatu sistem inventarisasi buku perpustakaan yang dapat memudahkan dan menyederhanakan tugas-tugas seperti pengelolaan buku-buku perpustakaan dan data perpustakaan lainnya. Salah satu aplikasi komputer yang dapat mengolah data dan informasi adalah program aplikasi *Visual Basic For Applications Excel.*

Menurut Wicaksono (2020:1) "*Visual Basic for Applications* (VBA) atau biasa dikenal dengna istilah Macro, merupakan pengembangan bahasa pemrograman *Visual Basic* yang diterapkan dalam program *Excel.*"

Perancangan sistem inventarisasi buku perpustakaan merupakan sebuah proses yang melibatkan pengembangan sistem untuk manajemen dan pengelolaan koleksi, layanan dan sumber daya perpustakaan secara efisien dan efektif dengan *Visual Basic for Applications Excel*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan petugas maupun pengguna aplikasi dalam melakukan pencarian, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Aplikasi sistem inventarisasi buku perpustakaan juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen perpustakaan.

Dalam hal ini, berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan merancang suatu sistem inventarisasi buku perpustakaan yang dapat membantu administrator dalam memproses *input* dan *update* data buku, pencarian judul buku, peminjaman dan pengembalian buku.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka judul laporan akhir ini adalah **"Perancangan Sistem Inventarisasi Buku Perpustakaan Berbasis *Visual Basic For Applications Excel* Pada MTs Al Amalul Khair Palembang"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu "Bagaimana perancangan sistem inventarisasi buku perpustakaan berbasis *Visual Basic For Applications Excel* sehingga lebih memudahkan dalam pengelolaan perpustakaan pada MTs Al Amalul Khair Palembang."

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam laporan ini tidak menyimpang dari sasaran tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah Perancangan Sistem Iventarisasi Buku Perpustakaan Berbasis *Visual Basic For Applications Excel* Pada MTs Al Amalul Khair Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk merancang sistem inventarisasi buku perpustakaan berbasis *Visual Basic For Applications Excel* pada MTs Al Amalul Khair Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam pelaksanaan penelitian ini, ialah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Menghasilkan aplikasi sistem inventarisasi buku perpustakaan berbasis *Visual Basic For Applications Excel* yang sesuai dengan mata kuliah praktikum Aplikasi Komputer Bisnis, dengan menggunakan *Microsoft Excel*

b. Bagi Sekolah

Memudahkan dalam mengelola data buku serta dapat mengaplikasikan sistem inventarisasi buku perpustakaan dengan *Visual Basic For Applications Excel*

c. Bagi Pembaca

Laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi rekan mahasiswa maupun pihak lainnya sebagai bahan bacaan dan referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Sistem Inventarisasi Buku Perpustakaan berbasis *Visual Basic For Applications Excel.*

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam membuat laporan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al Amalul Khair yang beralamat di Jalan Lunjuk Jaya, Ilir Barat I, Lorok Pakjo, Palembang, mengenai Perancangan Sistem Inventarisasi Buku Perpustakaan berbasis *Visual Basic For Applications Excel* Pada Madrasah Tsanawiyah Al Amalul Khair Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian Laporan Akhir ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Yusi & Idris (2016:109) “Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.” Data primer penelitian ini

diperoleh langsung oleh penulis dari hasil wawancara langsung kepada Kepala Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Al Amalul Khair Palembang.

b. Data Sekunder

Menurut Yusi & Idris (2016:109) "Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi." Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data sekunder dari buku-buku, jurnal, ataupun internet.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data atau informasi yang diperlukan, dilihat dari segi atau metode pengumpulan data sehingga penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan yaitu kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan riset secara langsung pada Madrasah Tsanawiyah Al Amalul Khair Palembang. Adapun teknik yang penulis pakai yaitu:

a. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakuan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Penulis melakukan wawancara dengan Kepala perpustakaan Mts Al Amalul Khair Palembang untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:329) Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif.

Penulis menggunakan teknik wawancara, penulis juga mengumpulkan data dokumen pada bagian perpustakaan guna melengkapi data yang diperlukan

2. Riset Kepustakaan (*Library Research)*

Menurut Sugiyono (2018:291), riset kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data atau informasi dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas seperti membaca, mempelajari serta mengutip kalimat dan pendapat para ahli dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Selain itu juga dapat digunakan sebagai landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dan evaluasi dalam penelitian ini.

1.5.4 Analisis Data

1. Teknik Analisa Kualitatif

Menurut Afrizal (2014:13) Pengumpulan data kualitatif merupakan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkualifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisisi angka-angka

Pada penulisan laporan akhir tersebut, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu teknik yang digunakan untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dari beberapa sumber. Adapun data yang diperoleh dari bagian Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Al Amalul Khair Palembang, baik data yang didapatkan melalui wawancara maupun dokumentasi akan diinput ke dalam perancangan sistem inventarisasi buku perpustakaan menggunakan *Microsoft Excel*.

2. Perancangan

Perancangan sistem inventarisasi buku perpustakaan tentunya dibutuhkan suatu alur rancangan dari sistem tersebut. Berikut ini langkah-langkah dalam perancangannya:

1. Kebutuhan

Langkah awal pembuatan sebuah sistem informasi yaitu meyakini bahwa sistem tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau perusahaan.

2. Pengumpulan Data

Setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dapat dilakukan dengan memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan sistem, kemudian data yang telah dikumpulkan akan diurutkan berdasarkan jenis buku, sehingga data akan rapi sesuai dengan kebutuhan.

4. Uji Coba

Setelah membuat tampiilan awal, maka uji coba perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang tersebut berguna bagi perpustakaan tersebut. Apabila ternyata berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil, sebaliknya jika aplikasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan di perpustakaan tersebut maka aplikasi dinyatakan gagal.

5. Gagal dan Berhasil

Apabila uji coba rancangan aplikasi tersebut dianggap gagal, maka perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan perpustakaan, namun jika dinyatakan berhasil maka dapat mengikuti tahap selanjutnya yaitu implementasi

6. Implementasi

Tahap implementasi dilakukan setelah sistem diuji dan berhasil, kemudian mengimplementasikannya ke dalam lingkungan perpustakaan.

7. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi, maka dapat melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah diimplementasikan untuk

mengetahui apa saja yang perlu di perbaiki dari sistem yang telah dirancang.

8. Hasil Akhir

Berdasarkan evaluasi, lakukan penyesuaian atau peningkatan jika diperlukan. Hasil akhir adalah sistem inventarisasi buku perpustakaan yang efisien, akurat, dan mudah diakses, sesuai dengan kebutuhan awal yang telah ditentukan.

Berikut merupakan alur perancangan sistem inventarisasi buku perpustakaan pada MTs Al Amalul Khair Palembang.

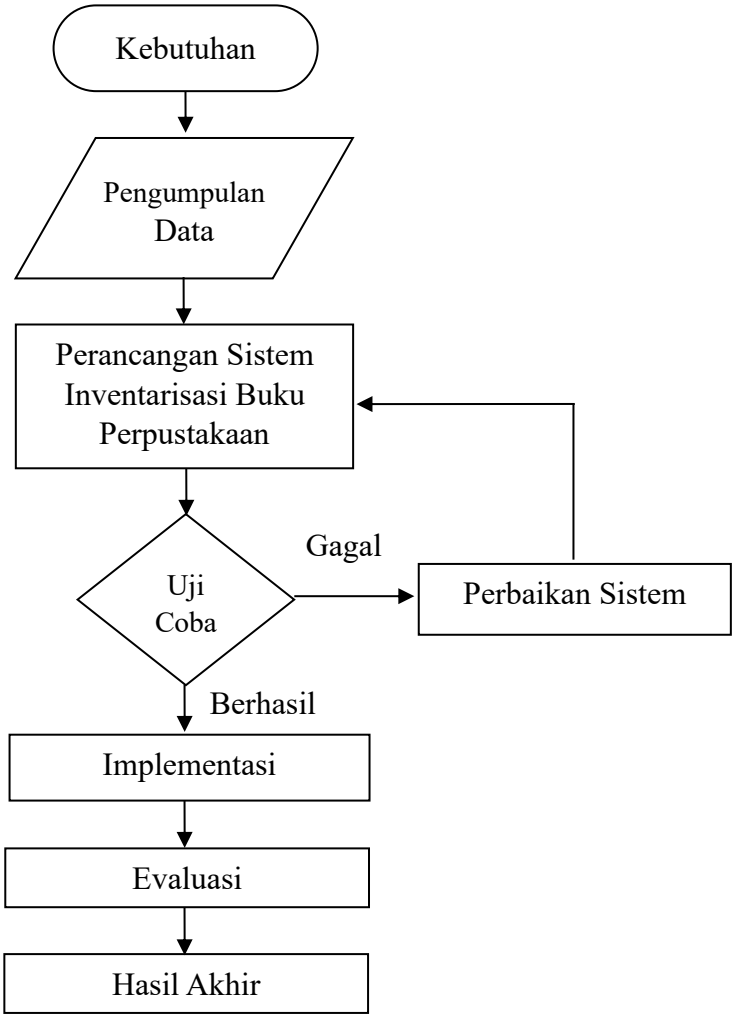

Gambar 1.3 Alur Perancangan Sistem Inventarisasi Buku Perpustakaan

Sumber: Data Olahan, 2024